



Analisis Studi Kelayakan Bisnis (Miss GLI Rice Box)

Iska Meilisa Putri^{1*}, Gading Ababil Rahma², Linda Kusuma Wardani³, Tomy Rizky Izzalqurny⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

*iska.meilisa.2004226@students.um.ac.id

Abstrak

Membuat suatu inovasi di bidang kuliner seperti peluang emas bagi pebisnis karena keadaan tersebut pasti akan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Di era yang serba praktis ini membuat orang berlomba-lomba menciptakan produk yang mudah dan cepat didapatkan pelanggan. Bisnis Miss GLI Rice Box adalah salah satu bentuk upaya tersebut. Miss GLI Rice Box adalah produk makanan berat berupa nasi beserta lauk-pauknya yang berwadahkan *box*. Penulis mencoba menciptakan produk makanan yang enak, praktis, aman serta mudah dibawa kemana saja yang dimana sangat cocok dengan gaya hidup di era sekarang ini terutama untuk para pekerja yang mempunyai jam kerja padat maupun siswa sekolah dan mahasiswa. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif yaitu dengan menganalisis aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek hukum dan lingkungan. Pendekatan kuantitatif yaitu dengan analisis laporan keuangan seperti *Payback Period*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Return On Assets (ROA)*. Hasil dari analisis kualitatif dan kuantitatif menunjukkan bahwa bisnis Miss GLI Rice Box layak dijalankan karena menunjukkan kesiapan bisnis dan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

Kata Kunci: kuliner, Miss GLI Rice Box, layak

Abstract

*Making an innovation in the culinary field is like a golden opportunity for business people because this situation will definitely adjust to the times. In this practical era, people are competing to create products that are easy and fast for customers to get. The Miss GLI Rice Box business is one such effort. Miss GLI Rice Box is a heavy food product in the form of rice and its side dishes in a box. The author creates food products that are delicious, practical, safe and easy to carry anywhere that are very suitable for the lifestyle in today's era, especially for workers who have busy working hours as well as school students and college students. The analysis was carried out using a qualitative approach and a quantitative approach. The qualitative approach is to analyze market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects, and legal and environmental aspects. The quantitative approach is by analyzing financial statements such as *Payback Period*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, and *Return On Assets (ROA)*. The results of the qualitative and quantitative analysis show that the Miss GLI Rice Box business is feasible because it shows the business readiness and ability of the business to generate profits in the future.*

Keywords: *culinary, Miss GLI Rice Box, worthy*

PENDAHULUAN

Pada zaman modern seperti sekarang, inovasi dalam bidang kuliner makin bervariasi. Mulai dari makanan berat, *dessert*, hingga minuman. Demi menarik pelanggan, tentu diperlukan ide baru dalam memulai suatu usaha. Pengusaha wajib mengerti dan paham akan tren yang sedang terjadi sekarang untuk mengikuti perkembangan zaman. Era sekarang menuntut segala sesuatu dilakukan dengan cepat dan praktis. Selain karena didukung gaya hidup yang “anti ribet”, juga supaya bisa lebih menghemat waktu untuk kegiatan yang lain. Hal tersebutlah yang menjadi alasan utama dibuatnya inovasi kuliner kekinian “Miss GLI Rice Box”.

Rice Box adalah salah satu inovasi kuliner yang sedang tren di Indonesia. Wujudnya sendiri yaitu berupa nasi beserta lauk pauknya berwadahkan *box* untuk memudahkan pelanggan

saat makan. Alasan mengapa produk tersebut banyak digemari masyarakat salah satunya adalah dengan memakai wadah berupa *box*, makanan jadi sangat praktis, seperti mudah dibawa, tidak gampang tumpah, dan sekaligus terlihat lebih modern.

Oleh karena itu, dengan melihat peluang usaha yang sangat terbuka, penulis mencoba untuk mengembangkan usaha “Miss GLI Rice Box” dengan memberi inovasi beberapa menu yang jarang didapatkan di usaha *rice box* lainnya. Pengambilan nama “Miss GLI” terinspirasi dari inisial nama pendiri a.k.a penulis sendiri yaitu Gading, Linda, dan Iska.

Tujuan lain mengapa penulis memilih usaha ini adalah karena penulis ingin memberi kesempatan lebih kepada konsumen menengah kebawah untuk bisa turut menikmati. Secara makanan *rice box* sangat identik dengan makanan café atau mall yang mempunyai harga relatif mahal. Penulis berupaya untuk menyediakan makanan kelas atas dengan bahan-bahan yang sehat dan berkualitas tetapi dengan harga ramah kantong untuk menjangkau seluruh lapisan konsumen di masyarakat.

Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji studi kelayakan bisnis dari bisnis kuliner Miss GLI Rice Box yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek hukum dan lingkungan dan pendekatan kuantitatif yaitu dengan analisis laporan keuangan seperti *Payback Period*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Return On Assets (ROA)*.

PERMASALAHAN

Dalam pendirian usaha Miss GLI Rice Box terdapat beberapa permasalahan yang mungkin terjadi diantaranya sumber modal yang terbatas dan resiko kegagalan usaha. Hal inilah yang menjadi alasan dibutuhkannya suatu tahap perencanaan untuk meminimalkan resiko dari usaha yang kita bangun diantaranya perlu diadakan suatu studi kelayakan yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum dan lingkungan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Mix Method Research* yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan juga kuantitatif. Studi kelayakan adalah (Suliyanto, 2011) penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidak layaknya ide tersebut untuk dilaksanakan. Untuk memperoleh kesimpulan yang kuat tentang keputusan dijalankannya atau tidak sebuah ide bisnis, maka perlu dilakukan pada beberapa aspek kelayakan bisnis (Suliyanto, 2011) yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek hukum dan lingkungan. Sedangkan untuk penelitian kuantitatif dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan yaitu analisis *Payback Period*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Return On Assets (ROA)*. Objek dari penelitian ini ialah bisnis kami yang bernama Miss GLI Rice Box.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dari Penelitian Kualitatif

A. Aspek Pasar Dan Pemasaran

Aspek Pasar dan Pemasaran menunjukkan ada atau tidaknya peluang pasar dari usaha yang ingin dijalankan. Dalam aspek ini, terdapat tiga strategi yang penting, yaitu

Segmentasi Pasar (*Segmentation*), Target Pasar (*Targeting*), dan Posisi Pasar (*Positioning*).

Hasil analisis aspek pasar dan pemasaran usaha Miss GLI Rice Box ialah, untuk Segmentasi Pasar yaitu kami akan memasarkan usaha *rice box* ini di daerah Jalan Raya Dringu, Gang Margo Asri, Nomor A1, Kabupaten Probolinggo. Kawasan ini adalah kawasan yang padat penduduk yang mana mayoritas masyarakat memiliki pekerjaan yang heterogen dan kawasan ini juga kawasan padat pendidikan yang akan memudahkan dalam memasarkan produk ini. Lalu, untuk Target Pasar, target pemasaran kami adalah masyarakat kawasan Margo Asri, Probolinggo, target penjualan yang akan kami lakukan dengan menjual 15-30 boks setiap hari. Target sasaran kami yaitu anak sekolah maupun mahasiswa dan masyarakat umum daerah tersebut. Selanjutnya, untuk Posisi Pasar, produk ini menawarkan kemudahan bagi penikmatnya. Yaitu kemudahan dalam membawa produk, varian produk banyak, dan harga sangat terjangkau.

B. Aspek Teknik Dan Teknologi

Dalam memproduksi produk, produk yang kami buat akan ditempatkan pada wadah *foodpail* karena *foodpail* memiliki desain yang unik dan masa kini, serta tidak mudah tumpah. Lalu untuk bungkus, kami menggunakan *paperbag* agar lebih ramah lingkungan. Untuk perencanaan kapasitas produksi, kami memperkirakan akan memproduksi produk sekitar 15 hingga 30 porsi per hari, dan jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat setiap bulannya.

Dalam pemilihan teknologi, kami masih menggunakan cara manual dan menggunakan alat berteknologi seperti *rice cooker* dan kulkas, dan jika usaha kami telah berjalan dengan baik secara terus-menerus kami ingin mencoba mempergunakan alat berteknologi yaitu alat penggoreng tanpa minyak, hal tersebut dapat mengurangi penggunaan minyak goreng dalam produksi, sehingga dapat mengurangi pengeluaran. Lalu, kami juga ingin menggunakan alat penghangat makanan listrik atau *display warmer* untuk menghangatkan lauk, sehingga produk kami dapat tetap hangat hingga sampai di tangan konsumen. Kami juga berencana ingin menggunakan komputer untuk keperluan administrasi dan tata kelola keuangan bisnis.

C. Aspek Manajemen Dan Sumber Daya Manusia

Agar usaha Miss GLI Rice Box dapat berjalan lancar dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan, maka dibentuk pembagian kepentingan yang terdiri dari 1 manajer dan 2 departemen, yaitu departemen produksi dan departemen keuangan. Berdasarkan pembagian tersebut maka dapat ditentukan pembagian kerja yang mana pada departemen keuangan mencatat segala aktivitas keuangan dan departemen produksi melaksanakan kegiatan produksi dan bertanggung jawab dalam mempromosikan usaha.

Perencanaan sumber daya manusia yang akan kami tetapkan adalah perencanaan *top-down* yang mana penentuan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang akan direkrut sudah disesuaikan dengan rencana secara keseluruhan dari usaha baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang, dan didasarkan pada keputusan bersama.

Pemberian kompensasi yaitu ketika karyawan menunjukkan peningkatan penjualan. Besarnya kompensasi ialah 5% dari keuntungan usaha.

D. Aspek Hukum Dan Lingkungan

Analisis aspek hukum dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah bisnis yang akan dijalankan dapat memenuhi ketentuan hukum dan perizinan di suatu wilayah. Jenis bisnis “Miss GLI Rice Box” menurut karakteristik dan ciri-ciri bisnisnya, bisnis “Miss GLI Rice Box” termasuk dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Bisnis kami telah memenuhi persyaratan perizinan usaha UKM sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro-Kecil (“PermenkopUKM 2/2019”). Meskipun masih banyak usaha yang tidak mementingkan hal ini, penulis tetap akan mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan pemerintah agar usaha ini mempunyai kekuatan hukum.

Analisis aspek lingkungan ditujukan untuk mengetahui apakah lingkungan setempat sesuai dengan usaha dan apakah bisnis memiliki manfaat bagi lingkungan. Usaha penulis adalah produk makanan/kuliner dimana dalam proses produksinya menghasilkan menghasilkan limbah organik. Tindakan selanjutnya yang dilakukan yaitu mengubur limbah tersebut daripada langsung membakarnya.

Untuk kemasan produk dan alat makan, kami menggunakan bahan plastik dan kertas. Boks yang akan digunakan berbahan kertas karton yang kokoh dan tidak gampang rapuh saat terkena suhu hangat. Tentu ini lebih baik daripada menggunakan boks berbahan plastik. Sedangkan untuk alat makan, akan diberikan satu sendok plastik di setiap *rice box*. Sendok tersebut berguna untuk konsumen yang tidak membawa alat makan sendiri. Sendok yang telah digunakan pun dapat dimanfaatkan. Bisa diserahkan kepada tukang daur ulang maupun dipakai kembali di rumah.

Dari segi udara dan air, limbah yang dikeluarkan usaha ini masih dalam golongan wajar seperti pada produksi kuliner rumahan lainnya. Suara yang dihasilkan selama proses produksi pun tidak sampai mengganggu masyarakat sekitar maupun pelanggan. Penulis sebisa mungkin untuk mendirikan usaha yang ramah lingkungan karena respons dan dukungan masyarakat sekitar serta kenyamanan pelanggan adalah prioritas utama untuk perkembangan usaha.

Hasil Dari Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan selama tiga tahun. Laporan keuangan dari usaha Miss GLI Rice Box adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel Laporan Laba Rugi

Keterangan	Tahun Ke		
	1	2	3
Pendapatan	Rp 121.992.000	Rp 178.214.400	Rp 239.754.060
Total Beban	Rp 99.335.613	Rp 131.950.678	Rp 165.830.943
Laba Kotor	Rp 22.656.387	Rp 46.263.722	Rp 73.923.117

Pajak Penghasilan	Rp 113.282	Rp 231.319	Rp 369.616
Laba Bersih	Rp 22.543.105	Rp 46.032.403	Rp 73.553.501

Tabel Laporan Arus Kas

Keterangan	Tahun Ke			
	0	1	2	3
Pemasukan				
Modal	Rp 104.095.613			
Penjualan		Rp 121.992.000	Rp 178.214.400	Rp 239.754.060
Depresiasi		Rp 428.400	Rp 428.400	Rp 428.400
Amortisasi		Rp 400.000	Rp 400.000	Rp 400.000
Total	Rp 104.095.613	Rp 122.820.400	Rp 179.042.800	Rp 240.582.460
Pengeluaran				
Investasi	Rp 4.760.000			
Biaya Produksi		Rp 99.335.613	Rp 131.950.678	Rp 165.830.943
Pajak Penghasilan		Rp 113.282	Rp 231.319	Rp 369.616
Total	Rp 4.760.000	Rp 99.448.895	Rp 132.181.997	Rp 166.200.559
Selisih	Rp 99.335.613	Rp 23.371.505	Rp 46.860.803	Rp 74.381.901
Kas Awal	Rp -	Rp 99.335.613	Rp 122.707.118	Rp 169.567.921
Kas Akhir	Rp 99.335.613	Rp 122.707.118	Rp 169.567.921	Rp 243.949.822

Hasil analisis laporan keuangan :

Payback Period

Payback Period =	0,20
-------------------------	------

Payback period didapatkan sebesar 0,20 yang artinya periode pengembalian modal bisnis Miss GLI Rice Box adalah 0,20 tahun atau 2,4 bulan.

Internal Rate of Return (IRR)

IRR =	572,08%
--------------	---------

Tingkat IRR sebesar 572,08%, yang artinya bisnis Miss GLI Rice Box layak untuk dijalankan karena memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

Net Present Value (NPV)

Interest Rate: 3,5%	
NPV =	Rp 124.303.805

Hasil perhitungan NPV adalah Rp 124.303.805, yang berarti NPV selama tiga tahun memberikan keuntungan sebesar Rp.124.303.805. Maka, investasi yang akan dijalankan akan mendatangkan keuntungan bagi bisnis.

Profitability Index (PI)

Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
PI =	1,235	1,355	1,448

Profitability Index (PI) pada setiap tahunnya menunjukkan angka >1, yang berarti investasi layak dijalankan.

Return On Assets (ROA)

ROA	17,80111571	26,65900511	29,87252069
	=17,80%	=26,66%	=29,87%

Hasil perhitungan *Return On Assets (ROA)* pada setiap tahunnya menunjukkan nilai yang tinggi, yang berarti bisnis kami dapat mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki untuk menjadi laba bersih.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif di atas, dapat diperoleh hasil bahwa usaha Miss GLI Rice Box ini cukup layak untuk dijalankan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis aspek pasar dan pemasaran yang menunjukkan bahwa, dari segi *segmenting, targeting, dan positioning*, bisnis ini akan dapat diterima oleh masyarakat karena kawasan pemasaran, target pemasaran, dan kemudahan produk akan dapat menciptakan peluang besar agar usaha dapat dilirik oleh konsumen. Jika dilihat dari aspek manajemen dan sumber daya manusia, Miss GLI Rice Box telah membentuk struktur organisasi menjadi dua departemen yakni departemen produksi dan departemen keuangan, yang mana dari pembagian departemen tersebut maka dapat ditentukan pembagian kerja dimana pada departemen keuangan akan mencatat segala aktivitas keuangan, persediaan, dan juga menjadi kasir, dan pada departemen produksi akan melakukan kegiatan produksi atau menghasilkan produk dan bertanggung jawab dalam mempromosikan usaha. Selanjutnya, jika dilihat dari aspek hukum dan lingkungan, bisnis Miss GLI Rice Box telah memenuhi persyaratan perizinan usaha UKM sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor

2 Tahun 2019 tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro-Kecil (“PermenkopUKM 2/2019”).

Berdasarkan analisis laporan keuangan, menunjukkan bahwa bisnis layak untuk dijalankan. Yang dapat diketahui dari hasil perhitungan *payback period* yang menunjukkan angka 0,20 yang berarti periode pengembalian modal adalah 0,20 tahun atau 2,4 bulan. Hasil *Internal Rate of Return* menunjukkan 572,08%, yang berarti tingkat pengembalian bisnis tinggi. Hasil *Net Present Value* menunjukkan Rp 124.303.805, yang berarti bisnis akan mendatangkan keuntungan sekitar Rp 124.303.805. Hasil *Profitability Index* menunjukkan angka untuk tahun pertama ialah 1,235, tahun kedua 1,355, dan tahun ketiga 1,448, karena *Profitability Index* setiap tahunnya menunjukkan angka >1, itu menunjukkan bisnis layak untuk dijalankan. Hasil *Return On Assets* menunjukkan pada tahun pertama sebesar 17,80%, tahun kedua 26,66%, dan tahun ketiga 29,87%, yang berarti pada setiap tahunnya nilai *Return On Assets* cukup tinggi, yang berarti bisnis dapat mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki untuk menjadi laba bersih.

Dapat disimpulkan bahwa baik dari hasil analisis menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, semuanya menunjukkan bahwa bisnis Miss GLI Rice Box layak untuk dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. F. (2020, 12 Agustus). Pengertian Bisnis Menurut Para Ahli, dari Tujuan hingga Jenisnya. Merdeka.com. <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-bisnis-menurut-para-ahli-dari-tujuan-hingga-jenisnya-klm.html>
- Gia.(2020, 2 Juli). Studi Kelayakan Bisnis: Pengertian, Aspek, Tujuan, dan Manfaatnya. Accurate.id. <https://accurate.id/marketing-manajemen/studi-kelayakan-bisnis/>
- Jakfar,dan Kasmir. 2010.*Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Lisye, Abu, dan Reza .2014. Analisis Kelayakan Usaha *Mobile Carwash* di Kota Bandung, Institut Teknologi Nasional Bandung, Bandung
- Suliyanto. 2011. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Toiletbisnis. (2020, 13 Juni). Aspek Pasar dan Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis. Toiletbisnis.com. <https://www.toiletbisnis.com/aspek-pasar-dan-pemasaran/>